

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS MODAL  
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : MOHD ARIEF SITORUS  
**NPM** : 1805170068  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidaanugya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengarkan, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : MOHD ARIEF SITORUS  
 N P M : 1805170068  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Dinyatakan : (A) Lulus Tadrisum dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGEH**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(NURZA ALFI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, S.E., DR.Ak.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MOD ARIEF SITORUS  
NPM : 1805170068  
Dosen Pembimbing : BAIHAQI AMMY S.E., M.Ak  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Judul - dibenahi judulnya	23/03-2022	
Bab 2	- landasan teori	25/05-2022	
Bab 3	- metode penelitian	23/08-2022	
Bab 4	- Hasil penelitian	15/09-2022	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran	03/10-2022	
Daftar Pustaka	Referensi 5 dosen	03/10-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	03/10/2022	

Medan, 3 Oktober 2022

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(BAIHAQI AMMY S.E., M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MOHD ARIEF SITORUS  
NPM : 1805170068  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 3 Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohd Arief Sitorus

Npm : 1805170068

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar-benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 3 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Mohd Arief Sitorus

## ABSTRAK

### **MOHD ARIEF SITORUS, 1805170068. Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh profitabilitas dan intensitas modal terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan total data pengamatan sebanyak 48 data selama 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Kemudian berdasarkan uji interaksi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh intensitas modal terhadap tax avoidance.

***Kata Kunci* : Profitabilitas, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance**

## **ABSTRACT**

**MOHD ARIEF SITORUS, 1805170068. The Effect of Profitability and Capital Intensity on Tax Avoidance With Company Size as Moderating Variable in Automotive Sub-Sector Companies and Its Components Listed on the Indonesia Stock Exchange**

This study aims to determine the effect of profitability and capital intensity on tax avoidance with firm size as a moderating variable in the automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesian stock exchange. This research is a type of associative research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the sample obtained is 8 construction and building sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange with a total of 48 observational data for 6 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on tax avoidance. Capital intensity has no significant effect on tax avoidance. Then based on the interaction test, it can be concluded that firm size cannot strengthen the effect of profitability on tax avoidance. Firm size cannot strengthen the effect of capital intensity on tax avoidance

**Keywords: Profitability, Capital Intensity, Firm Size, Tax Avoidance**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikumWr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta dan Ibu yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Baihaqi Ammy S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

*Amin YaRabbal'alamin.*

Medan, September 2022

Penulis

**Mohd Arief Sitorus**

1805170068

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Tax Avoidance.....	9
2.1.2 Profitabilitas.....	11
2.1.3 Intensitas Modal.....	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2 Kerangka Konseptual.....	18
2.3 Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	34
4.1 Deskripsi Data.....	34
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
4.1.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
4.1.5 Uji Hipotesis.....	41
4.1.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	41
4.1.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.....	47
4.2.2 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance.....	48
4.2.3 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.....	49
4.2.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Profitabilitas, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance .....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
-----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendanaan penting bagi perekonomian Indonesia. Pajak yang di bayarkan berupa penghasilan wajib pajak yang diterima. Pemungutan pajak telah diatur dalam Undang-undang, dan setiap wajib pajak berbeda-beda sesuai dengan penghasilan masing-masing. Dengan adanya kenaikan pajak setiap tahunnya perusahaan melakukan penghindaran pajak yang masih legal dan tidak melanggar peraturan perundang undangan perpajakan. Pajak sangat berperan dalam pembangunan nasional, membiayai pengeluaran rutin sertanpembangunan social dan ekonomi rakyat (Hanum, 2015).

*Tax avoidance* atau penghindaran pajak dapat dilakukan perusahaan untuk memperkecil pembayaran pajak dan meningkatkan arus kas perusahaan. Biaya hutang perusahaan ditentukan dari karakteristik perusahaan pemberi pinjaman, karena terdapat resiko kebangkrutan, biaya agensi dan masalah asimetri informasi yang ditanggung oleh pemberi pinjaman.

Upaya memperkecil pembayaran pajak seperti *tax avoidance* merupakan pengganti dari penggunaan hutang. perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan meminimalkan penggunaan hutang untuk meningkatkan financial slack, mengurangi biaya dan resiko kebangkrutan. Penghindaran pajak yang dilakukan

perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan itu sendiri (Dewi & Jati, 2014).

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tax avoidance yang dapat dilakukan oleh perusahaan, salah satunya dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Secara umum *Return On Asset* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modalnya untuk menghasilkan laba suatu periode (Jufrizen & Sari, 2019).

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh modal perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik performa suatu perusahaan. ROA berkaitan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan pengenaan pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayar pajak dengan cara *tax avoidance* atau penghindaran pajak.

Menurut Darmawan (2014) semakin meningkatnya *return on assets* perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Maka perusahaan yang memiliki *return on assets* yang tinggi akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (Ganiswari, 2019).

Nugroho (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaraan pajak.

Selain profitabilitas, intensitas modal juga dapat memengaruhi *tax avoidance*. intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Karena pada umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Jika semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Rodriguez & Arias, 2010).

Menurut Dewi, Nasir & Hariadi (2016) Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Dalam aset terdapat aset tetap yang mengalami penyusutan (kecuali tanah) yang diakui dalam perpajakan sehingga perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Intensitas modal adalah tingkat perbandingan investasi perusahaan aset tetap terhadap total aset. Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Intensitas modal merupakan gambaran dari seberapa besar aset perusahaan yang investasinya dalam bentuk aktiva tetap. Jika semakin tinggi intensitas modal maka akan semakin tinggi pula tax avoidance. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebagian besar digunakan perusahaan untuk menghasilkan

penjualan. Bisa dikatakan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan dan dengan begitu biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu sebagian perusahaan melakukan rasio intensitas modal sebagai cara untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi pada pemerintah Muzakki (2015).

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi tax avoidance adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya terhadap tindakan penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan (Indira Yuni & Setiawan, 2019) Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui seberapa jumlah ekuitas dan penjualan dari perusahaan (Alfiana 2021).

Dengan tingkat ukuran perusahaan yang besar, manajemen cenderung akan agresif untuk melakukan penghindaran pajak (Suyanto et al. 2019). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar pasti memiliki sumber daya yang optimal dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil, semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula celah yang akan digunakan untuk melakukan penghindaran pajak (Suryani 2020).

Menurut Surbakti (2010), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya.

Dengan adanya *agency theory* apabila suatu perusahaan semakin besar maka ekspektasi laba yang diinginkan perusahaan tersebut akan besar dan

akanberupaya menekan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

Berikut pada tabel dibawah ini disajikan data mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Data Profitabilitas, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Intensitas Modal</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>Tax Avoidance</b>
ASII	2016	6,99	0,58	33,20	17,75
	2017	7,84	0,59	33,32	20,66
	2018	7,78	0,60	33,50	21,78
	2019	7,72	0,65	33,47	21,83
	2020	5,49	0,61	33,46	14,58
	2021	5,31	0,58	34,05	15,86
AUTO	2016	3,31	0,66	30,31	25,50
	2017	3,71	0,65	30,32	23,06
	2018	4,29	0,62	30,40	20,98
	2019	5,10	0,67	30,41	23,78
	2020	-0,25	0,66	30,35	135,43
	2021	2,74	0,63	30,55	44,62
BOLT	2016	9,00	0,53	27,82	26,37
	2017	8,18	0,55	27,80	26,29
	2018	5,77	0,52	27,90	26,35
	2019	4,07	0,54	27,87	25,66
	2020	5,13	0,58	27,74	9,84
	2021	6,78	0,61	27,91	11,71
GJTL	2016	3,35	0,60	30,56	24,14

	2017	0,25	0,61	30,53	57,85
	2018	-0,38	0,56	30,61	-12,89
	2019	1,43	0,57	30,57	41,23
	2020	1,79	0,57	30,51	33,05
	2021	1,43	0,59	30,53	28,86
INDS	2016	2,00	0,60	28,54	17,60
	2017	4,67	0,57	28,52	29,13
	2018	4,46	0,54	28,54	25,20
	2019	3,58	0,66	28,67	21,99
	2020	2,08	0,65	28,67	21,99
	2021	3,80	0,64	28,66	20,59
IMAS	2016	-1,22	0,54	30,88	-26,30
	2017	-0,21	0,58	31,08	154,69
	2018	0,28	0,61	31,35	123,45
	2019	0,35	0,63	31,43	67,29
	2020	-1,40	0,63	31,51	39,35
	2021	0,87	0,66	31,43	43,26
PRAS	2016	-0,17	0,57	28,10	167,78
	2017	-0,21	0,60	28,06	180,55
	2018	0,39	0,63	28,12	22,09
	2019	-2,63	0,67	28,14	-18,88
	2020	-0,30	0,71	28,14	803,17
	2021	0,31	0,74	28,27	78,12
SMSM	2016	22,27	0,35	28,44	23,70
	2017	22,73	0,36	28,52	22,93
	2018	22,62	0,34	28,66	23,49
	2019	19,89	0,31	28,77	22,31
	2020	15,97	0,32	28,85	21,21
	2021	15,81	0,29	28,10	26,41

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Fenomena masalah yang pertama terjadi pada perusahaan AUTO yang dimana profitabilitas tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,58, akan tetapi tax avoidance perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 2,08. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Nuringsih (2010) apabila rasio profitabilitas tinggi, berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas perusahaan

juga meningkat. Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar juga semakin tinggi. Sehingga dapat dikatakan ada upaya untuk melakukan tindakan tax avoidance.

Fenomena selanjutnya yaitu pada perusahaan BOLT yang dimana intensitas modal tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,30 namun tax avoidance perusahaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0,60. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan Dewi, Nasir & Hariadi (2016) Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Dalam aset terdapat aset tetap yang mengalami penyusutan (kecuali tanah) yang diakui dalam perpajakan sehingga perusahaan berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Fenomena yang terakhir terjadi pada perusahaan GJTL yang dimana ukuran perusahaan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,30, sementara tax avoidance perusahaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 33,71. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Yuni & Setiawan (2019) ukuran perusahaan merupakan kemampuan, kestabilan serta keahlian untuk melaksanakan kegiatan ekonominya. Akan tetapi perusahaan besar cenderung menarik perhatian pemerintah mengenai laba yang diperoleh serta fiskus dalam perihal pembayaran pajak, sehingga manajer suatu perusahaan dinilai hendak berlagak patuh serta lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan besar akan lebih memikirkan efek dalam mengelola pajaknya.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal

Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat permasalahan yang terkait dengan pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap tax avoidance adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan profitabilitas yang terjadi pada salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, akan tetapi tax avoidance yang dilakukan perusahaan mengalami penurunan.
2. Adanya penurunan intensitas modal yang terjadi pada salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, akan tetapi tax avoidance yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan.
3. Adanya penurunan ukuran perusahaan yang terjadi pada salah satu perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya, akan tetapi tax avoidance yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas dan intensitas modal secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan intensitas modal secara simultan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan intensitas modal terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada

perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori profitabilitas dan leverage serta pengaruhnya terhadap tax avoidance.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Tax Avoidance**

###### **2.1.1.1 Pengertian Tax Avoidance**

Pajak merupakan sumber penerimaan terpenting bagi negara untuk membiayai pembangunan di negara ini, disamping penerimaan dari sektor migas, pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak dengan melakukan berbagai tindakan seperti ekstensifikasi pajak, sosialisasi peraturan perpajakan dan lain sebagainya (Zulia, 2012). Pengertian *Tax Avoidance* menurut (Rahayu, 2010) yaitu: “Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan usaha yang sama yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Menurut (Rahayu, 2010) yaitu: “Cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

Menurut (Suandy, 2011) yaitu: “rekayasa ‘tax affairs’ yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat terjadi di dalam bunyi ketentuan atau tertulis di undang-undang dan berada dalam jiwa dari undang-undang atau dapat juga terjadi dalam bunyi ketentuan undang-undang tetapi berlawanan dengan jiwa undang-undang.”

Menurut (Pohan, 2016) *tax avoidance* merupakan: “Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang”.

Dari penjelasan mengenai *tax avoidance* diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan. Metode dan teknik dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

#### **2.1.1.2 Karakter Tax Avoidance**

Menurut komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation (OECD) Council of Executive Secretaries of Tax Organization* (Suandy, 2011) terdapat tiga karakter dari *tax avoidance* sebagaiberikut:

1. Adanya unsur artificial arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Sekema semacam ini sering memanfaatkan loopholes (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya.

3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini di mana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

### **2.1.1.3 Indikator Penghindaran Pajak**

Dalam teori perpajakan dikenal istilah *Effective Tax Rate (ETR)* *Effective Tax Rate (ETR)* adalah tarif pajak sebenarnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh wajib pajak. *Effective Tax Rate (ETR)* antar perusahaan bersifat relatif karena adanya perbedaan pencatatan secara fiskal. *Effective Tax Rate (ETR)* menunjukkan efektifitas dari penghindaran pajak, karena tarif pajak efektif dapat mencerminkan perbedaan laba buku dengan laba fiskal (Rego & Lynch, 2009). Perbedaan tersebut bersifat sementara maupun bersifat tetap.

Adapun rumus untuk menghitung *Effective Tax Rate (ETR)* menurut (Sandy., & Lukviarman, 2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## **2.1.2 Profitabilitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk menyejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Menurut Kasmir (2008) profitabilitas merupakan analisis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu., rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Menurut Husnan (2004) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam suatu periode tertentu, cara untuk menilai profitabilitas bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba, aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Menurut Saragih (2013) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan .

Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba, sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapatkan dividen (Mayogi & Fidiana, 2016). Berdasarkan pengertian profitabilitas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi.

### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Gross Profit Margin

“*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi

harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih”, (Martono dan Harjito, 2005). Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.

## 2. Net Profit Margin

“*Net profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan”, (Martono dan Harjito, 2005). Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

## 3. Return on Assets (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2010:148), *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total assets. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak. Menurut Kasmir (2008:210), bahwa tujuan profitabilitas secara umum yaitu untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dan perusahaan yang digunakan.

## 4. Return on Equity (ROE)

Menurut Brigham dan Houston bahwa Pengembalian atas Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. *Return on Equity (ROE)* atau sering disebut rentabilitas modal.

### 2.1.2.3 Tujuan Profitabilitas

Kasmir (2015:197) menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.1.2.4 Indikator Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Hery (2016), rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROA) adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Hartono (2016), rumus untuk mencari *Gros Profit Margin* (GPM) adalah:

*Margin* (GPM) adalah:

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Murhadi (2013), rumus untuk mencari *Net Profit Margin* (GPM) adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 2.1.3 Intensitas Modal

Rasio intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Karena pada umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Jika semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan Rodriguez dan Arias (2010).

Wijayanti et al., (2017) mengatakan bahwa ratio Intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan dananya pada aset tetap. Umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi biaya yang dapat mengurangi penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Karena beban penyusutan secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Intensitas modal adalah tingkat perbandingan investasi perusahaan aset tetap terhadap total aset. Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Dalam aset terdapat aset tetap yang mengalami penyusutan (kecuali tanah) yang diakui dalam perpajakan sehingga perusahaan

berpeluang untuk melakukan penghindaran pajak (Dewi et al., 2016).

Intensitas modal merupakan gambaran dari seberapa besar asset perusahaan yang investasinya dalam bentuk aktiva tetap. Jika semakin tinggi intensitas modal maka akan semakin tinggi pula tax avoidance. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebagian besar digunakan perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Bisa dikatakan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan dan dengan begitu biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu sebagian perusahaan melakukan rasio intensitas modal sebagai cara untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi pada pemerintah Muzakki (2015).

#### **2.1.4 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Reviani & Sudantoko, 2013). Perusahaan yang berukuran besar memiliki pengaruh kepentingan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebijakan yang diambil oleh perusahaan akan berdampak pada kepentingan publik.

Perusahaan yang berukuran besar akan memiliki potensi yang lebih besar untuk berhubungan dengan stakeholder dan publik yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dengan ukuran yang besar akan dilihat kinerjanya oleh publik dan stakeholder sehingga perusahaan yang berukuran besar tidak mempunyai motivasi untuk melakukan manajemen laba.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan maka

semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar. Sehingga semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji & Sularto, 2007).

Berikut beberapa penelitian terdahulu tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Eliyani (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang listing di BEI 2012-2017)	Profitabilitas dan Sales Growth memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.  Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance  Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance
2	Amanda (2018)	Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2012-2016).	Size, Age, Profitability, Leverage, dan Sales growth tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance
3	Hidayat (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.  Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
4	Priccila & Sinabutar (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2018-2019	Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak
5	Astari, Mendra & Adiyadnya (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance	Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.  Pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran

			perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaraan pajak.
--	--	--	--

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. *Return on equity* (ROA) merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan. ROA menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan alat ukur suatu kinerja perusahaan dalam mengefektifkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui laba. Tingginya nilai profitabilitas dapat menggambarkan sebagaimana efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi laba maka semakin tinggi biaya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada negara sehingga kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Profitabilitas merupakan faktor penting untuk pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan.

Menurut Darmawan (2014) semakin meningkatnya *return on assets* perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Maka perusahaan yang memiliki *return on assets* yang tinggi akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (Ganiswari, 2019).

### **2.2.2 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance**

Intensitas Modal menurut Wijayanti et al., (2017) mengatakan bahwa intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap, yang umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan. Adanya penyusutan dari aset tetap memungkinkan perusahaan memanfaatkan untuk memotong pajak.

Besarnya beban penyusutan yang dikurangkan dari pendapatan mempengaruhi laba kena pajak yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak badan yang terutang. Semakin tinggi intensitas modal yang di investasikan pada aset tetap maka semakin besar juga beban penyusutan yang dikurangkan sehingga dasar untuk menghitung pajak semakin kecil. Perhitungan pajak yang menjadi kecil termasuk celah untuk melakukan penghindaran pajak. Jadi semakin tinggi intensitas modal dalam perusahaan maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Intensitas modal adalah tingkat perbandingan investasi perusahaan aset tetap terhadap total aset. Aset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Intensitas modal merupakan gambaran dari seberapa besar aset perusahaan yang investasinya dalam bentuk aktiva tetap. Jika semakin tinggi

intensitas modal maka akan semakin tinggi pula tax avoidance. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebagian besar digunakan perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Bisa dikatakan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan dan dengan begitu biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu sebagian perusahaan melakukan rasio intensitas modal sebagai cara untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi pada pemerintah Muzakki (2015).

### **2.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Maka perusahaan yang memiliki *return on assets* yang tinggi akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (Ganiswari, 2019).

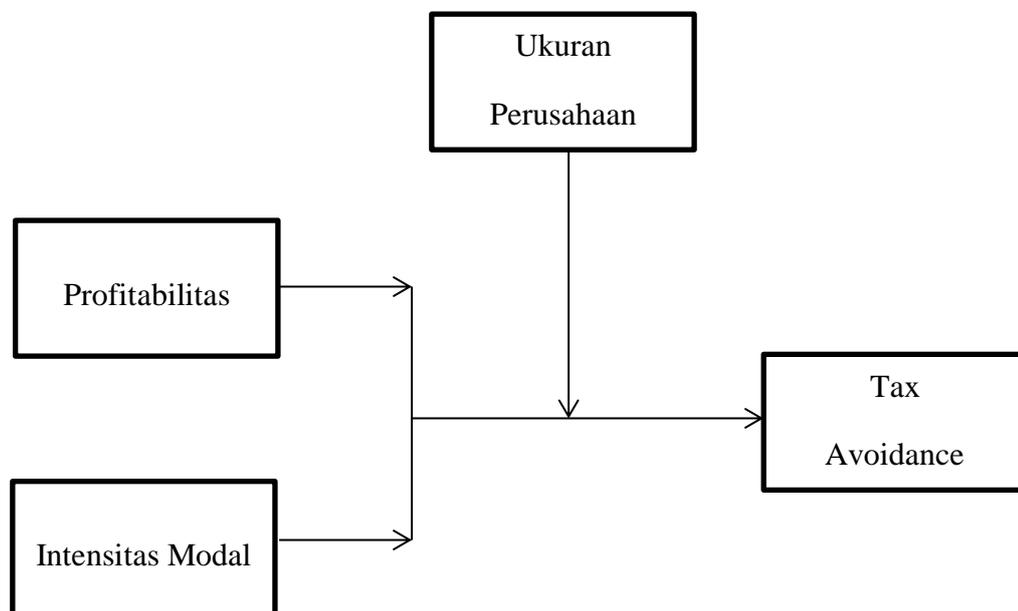
Wijayanti et al., (2017) mengatakan bahwa intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap, yang umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan. Adanya penyusutan dari aset tetap memungkinkan perusahaan memanfaatkan untuk memotong pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ananto (2020) yang mengemukakan profitabilitas dan intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Kemudian profitabilitas dan intensitas modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap tax avoidance.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2014) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan intensitas modal terhadap tax avoidance.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Intensitas modal berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Profitabilitas dan intensitas modal secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2016) asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Defenisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Tax Avoidance (Y)	Tax avoidance merupakan usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:	Rasio





3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2016-2021	(2)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>8</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan tahun 2016-2021 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan annual report pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016-2021.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi harus bebas dari uji asumsi klasik. Berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Tax Avoidance)
a	=	Konstanta
X <sub>1</sub>	=	Variabel Independen (Profitabilitas)
X <sub>2</sub>	=	Variabel Independen (Leverage)
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi
e	=	Error

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independen variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Memdeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varianss dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serata titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, et al (2014) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$

(sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini untuk menguji regresi dengan variabel moderating dengan menggunakan uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Imam Ghozali, 2016). Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1.M + b_4 X_2.M + e$$

Keterangan:

Y	=	Tax Avoidance
$\alpha$	=	Konstanta persamaan regresi
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub> b <sub>4</sub>	=	Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	=	Profitabilitas
X <sub>2</sub>	=	Intensitas Modal
M	=	Ukuran Perusahaan
X <sub>1</sub> .M	=	Interaksi antara variabel X <sub>1</sub> dan M

X2.M = Interaksi antara variabel X2 dan M

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriterianya uji-t sebagai berikut :

1. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada tabel  $t$  dengan  $0,05$ .
2. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada  $t$  tabel dengan  $0,05$ .

#### b. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadrat yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen), atau dengan cara membandingkan nilai  $F$  hitung pada hasil SPSS dengan nilai  $F$  tabel pada  $0,05$ .

2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen), atau dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

### **3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi**

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dalam penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	48	-2.63	22.73	5.0577	6.42527
Intensitas Modal (X2)	48	.29	.74	.5735	.10455
Ukuran Perusahaan (M)	48	27.74	34.05	29.8571	1.84132
Tax Avoidance (Y)	48	-26.30	803.17	54.0710	118.68867
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

##### 1. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -2,63 dan nilai maksimum 22,73 dengan standar deviasi 6,42527 dan jumlah pengamatan sebanyak 48 data. Rata-rata profitabilitas perusahaan sebesar 5,0577.

##### 2. Intensitas Modal

Variabel intensitas modal memiliki nilai minimum 0,29 dan nilai maksimum 0,74 dengan standar deviasi 0,10455 dan jumlah pengamatan sebanyak 48

data. Rata-rata intensitas modal sebesar 5,0577.

### 3. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 27,74 dan nilai maksimum 34,05 dengan standar deviasi 1,84132 dan jumlah pengamatan sebanyak 48 data. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,8571.

### 4. Ukuran Perusahaan

Variabel tax avoidance memiliki nilai minimum -26,30 dan nilai maksimum 803,17 dengan standar deviasi 118,68867 dan jumlah pengamatan sebanyak 48 data. Rata-rata tax avoidance sebesar 54,0710

## **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	112.60392278
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.218
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2012). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-27.9006282
	Std. Deviation	37.10492552
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.080
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 33 data, yang dimana sebelumnya berjumlah 48 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah adakorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ . Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinieritas.

Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.830	1.205
	Intensitas Modal (X2)	.784	1.276
	Ukuran Perusahaan (M)	.875	1.143

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

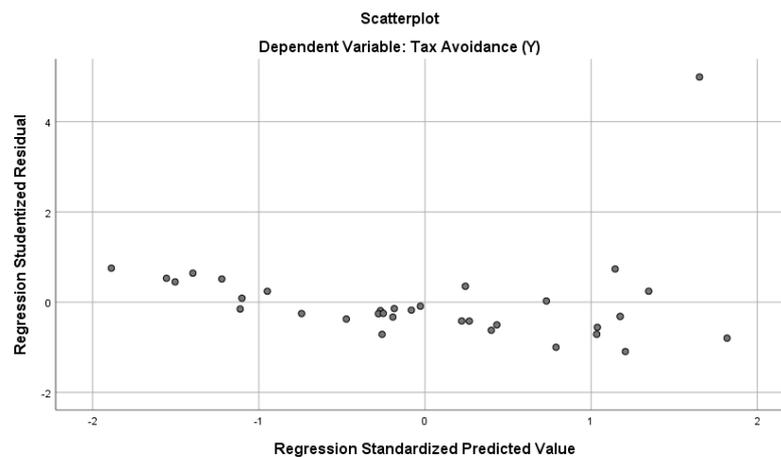
Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa profitabilitas dengan nilai Tolerance 0,830 dan nilai VIF 1,205. Intensitas modal dengan nilai Tolerance 0,784 dan nilai VIF 1,276. Begitu juga dengan ukuran perusahaan nilai Tolerance 0,875 dan nilai VIF 1,143. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalaman model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Pengujian *scatterplot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

**Gambar 4.1**  
**Grafik Scatterplot**

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Untuk menguji hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan uji *Cochrane Orcutt*. Jika nilai Durbin Watson terletak antara nilai  $2d$  sampai dengan nilai  $(4-2d)$  maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.174	26.69653	2.124

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (M), Profitabilitas (X1), Intensitas Modal (X2)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson terletak antara dua sampai dengan (4-du) seperti berikut nilai du (1,5770) Nilai DW (2,124) Nilai 4-du (2,423). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121.014	75.680		1.599	.120
	Profitabilitas (X1)	5.749	1.815	-.533	3.168	.004
	Intensitas Modal (X2)	-110.766	120.640	-.155	-.918	.366

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Interpretasi persamaan di atas adalah sebagai berikut.

1. Nilai a (konstanta) sebesar 121,014 artinya jika variabel independen yaitu profitabilitas dan intensitas modal dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka tax avoidance nilainya adalah 121,014.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 5,749 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka tax avoidance akan bertambah sebesar 5,749. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan tax avoidance.
3. Nilai koefisien regresi variabel intensitas sebesar -110,766 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan intensitas modal mengalami kenaikan 1 satuan maka tax avoidance akan berkurang sebesar 110,766. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara intensitas modal dengan tax avoidance.

#### **4.1.4 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (profitabilitas dan intensitas modal) secara serentak terhadap variabel dependen (tax avoidance). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Deteminasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.201	26.25615

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Uji R Square didapatkan hasil sebesar 0,251 atau 25,1%. Hal ini berarti 25,1% variabel tax avoidance dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan intensitas modal. Sedangkan sisanya 74,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan melalui uji signifikan parsial (uji t). Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121.014	75.680		1.599	.120
	Profitabilitas (X1)	5.749	1.815	-.533	3.168	.004
	Intensitas Modal (X2)	-110.766	120.640	-.155	-.918	.366

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan uji t diatas Untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df (n-k) atau  $33 - 2 = 31$  hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,042 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis variabel profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil nilai thitung dari pengaruh variabel profitabilitas terhadap tax avoidance sebesar 3,168 dengan nilai signifikan 0,004 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan ttabel sebesar 2,042. Ini berarti thitung  $3,168 > ttabel 2,042$  atau nilai signifikan thitung  $0,004 < \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel profitabilitas secara individual berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

2. Pengujian hipotesis variabel intensitas modal

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil nilai -thitung dari pengaruh variabel intensitas modal terhadap tax avoidance sebesar -0,918 dengan nilai signifikan 0,366 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan -ttabel sebesar -2,042. Ini berarti thitung  $-0,918 > ttabel -2,042$  atau nilai signifikan thitung  $0,366 > \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel intensitas modal secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Kemudian dilakukan melalui uji F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6940.806	2	3470.403	5.034	.013 <sup>b</sup>
	Residual	20681.565	30	689.386		
	Total	27622.372	32			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1$  ( $n_1$ ) = 2, dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $33-2-1 = 30$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 3,32. Maka nilai F hitung sebesar 5,034 dan nilai F tabel sebesar 3,32 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 atau  $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,034 > 3,32$  atau nilai signifikan  $t_{hitung} 0,013 < \alpha 0,05$ . Artinya profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance secara simultan.

#### 4.1.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* atau uji interaksi untuk mengetahui apakah suatu variabel yang dijadikan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau malah sebaliknya (memperlemah) hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel M dalam memoderasi X1 terhadap Y akan teridentifikasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Quasi Moderator (Moderator Semu), jika pengaruh dari M terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi  $X1 * M$  pada estimasi kedua, sama-sama signifikan terhadap Y. Quasi moderasi merupakan variabel yang

memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.

- 2) Pure Moderator (Moderator Murni), jika pengaruh dari M terhadap Y pada estimasi pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sedangkan Interaksi  $X1 * M$  pada estimasi kedua berpengaruh signifikan terhadap Y. Pure moderasi merupakan variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- 3) Prediktor Moderasi (Moderasi Prediktor), jika pengaruh dari M terhadap Y pada estimasi pertama signifikan dan pengaruh Interaksi  $X1 * M$  pada estimasi kedua tidak signifikan. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.
- 4) Homologizer Moderasi (Moderasi Potensial), jika pengaruh dari M terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi  $X1 * M$  pada estimasi kedua, tidak ada satupun yang signifikan. Artinya, variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji moderasi dari masing-masing variabel:

- a. Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Untuk menguji keberadaan ukuran perusahaan dalam memoderasi profitabilitas terhadap tax avoidance langkah awal yang dilakukan adalah:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Moderasi Tahap I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.150	70.646		1.163	.254
	Profitabilitas (X1)	-5.080	1.736	-.471	-2.926	.006
	Ukuran Perusahaan (M)	-1.015	2.356	-.069	-.431	.670

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Moderasi Tahap II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	293.824	169.227		1.736	.093
	Profitabilitas (X1)	-43.448	28.010	-4.029	-1.551	.132
	Ukuran Perusahaan (M)	-8.044	5.623	-.550	-1.430	.163
	Moderasi1	1.267	.923	3.656	1.372	.180

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa pengaruh dari ukuran perusahaan (M) terhadap tax avoidance (Y) pada output pertama dan pengaruh moderasi1 (X1\*M) pada ouput kedua, kedua-duanya menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan *homologizer moderator*. Artinya, variabel ukuran perusahaan tidak berinteraksi dengan variabel profitabilitas dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tax avoidance.

b. Pengaruh variabel intensitas modal terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Untuk menguji keberadaan ukuran perusahaan dalam memoderasi intensitas modal terhadap tax avoidance langkah awal yang dilakukan adalah:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Moderasi Tahap I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.173	99.362		.676	.504
Intensitas Modal (X2)	49.094	134.316	.068	.366	.717
Ukuran Perusahaan (M)	-2.155	2.742	-.147	-.786	.438

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Moderasi Tahap I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	163.574	1502.898		.109	.914
Intensitas Modal (X2)	-112.707	2520.488	-.157	-.045	.965
Ukuran Perusahaan (M)	-5.437	51.132	-.372	-.106	.916
Moderasi2	5.501	85.565	.358	.064	.949

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa pengaruh dari ukuran perusahaan (M) terhadap tax avoidance (Y) pada output pertama dan pengaruh moderasi2 (X2\*M) pada ouput kedua, kedua-duanya menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan *homologizer moderator*. Artinya, variabel ukuran perusahaan tidak berinteraksi dengan variabel intensitas modal dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tax avoidance.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.197	26.33292

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Moderasi1, Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

Sumber: Hasil Spss Versi 26 (data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas pada persamaan kedua dapat dilihat bahwa setelah adanya interaksi ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi nilai adjusted R Square mengalami penurunan yang sebelumnya sebesar 20,1% berubah menjadi 19,7%. Artinya dengan adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan profitabilitas dan intensitas modal terhadap tax avoidance.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan alat ukur suatu kinerja perusahaan dalam mengefektifkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui laba. Tingginya nilai profitabilitas dapat menggambarkan sebagaimana efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance, pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 3,186 dan ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,042. Dengan demikian thitung > dari ttabel dan nilai signifikan profitabilitas sebesar  $0,004 < 0,05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel profitabilitas menunjukkan nilai positif yaitu 5,749. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan, maka tax avoidance juga akan semakin meningkat sebesar 5,749. Karena profitabilitas yang meningkat berpengaruh pada peningkatan tax avoidance maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas merupakan faktor penting untuk pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan.

Menurut Darmawan (2014) semakin meningkatnya *return on assets* perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.

#### **4.2.2 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance**

Intensitas modal menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya pada aset tetap, yang umumnya hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan. Adanya penyusutan dari aset tetap memungkinkan perusahaan memanfaatkan untuk memotong pajak.

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel intensitas modal menunjukkan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,918 > -2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,366 > 0,05$  dengan demikian maka H2 ditolak dan Ho diterima yang berarti menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hal yang menjadi dasar hipotesis adalah Intensitas modal merupakan gambaran dari seberapa besar asset perusahaan yang investasinya dalam bentuk aktiva tetap. Jika semakin tinggi intensitas modal maka akan semakin tinggi pula *tax avoidance*. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebagian besar digunakan perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Bisa dikatakan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penyusutan dan dengan begitu biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu sebagian perusahaan melakukan rasio intensitas modal sebagai cara untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi pada pemerintah (Muzakki, 2015).

Hal ini mengartikan bahwa intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* yang dapat diuraikan dengan penjelasan bahwa rata-rata intensitas modal dalam sampel penelitian ini cukup kecil sehingga beban penyusutan yang dihasilkan tidak berpengaruh besar terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliana, Arieftiara & Nugraheni (2020) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini terjadi karena tingginya aset tetap yang dimiliki perusahaan memang digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi bukan sebagai untuk penghindaran pajak.

### **4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,034 > 3,32$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

profitabilitas dan intensitas modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap tax avoidance.

Uji R Square didapatkan hasil sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal ini berarti 20,1% variabel tax avoidance dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan intensitas modal. Sedangkan sisanya 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

Menurut teori agensi, demi mendapatkan imbalan yang besar dari principal, agent akan berusaha untuk meninggikan laba perusahaan. Peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayarkan juga tinggi. Maka dari itu, manajemen cenderung melakukan *tax avoidance* untuk menjaga laba perusahaan tetap tinggi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian dari (Luh & Puspita, 2017),(Jasmine, 2017), dan (Putri & Putra, 2017).

Intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Siregar & Widyawati, 2016). Aset tetap memiliki biaya penyusutan yang akan mengurangi laba perusahaan sehingga akan mengurangi beban pajak. Maka dari itu perusahaan cenderung memilih untuk menginvestasikan asetnya dalam aset tetap karena bisa mengurangi beban pajak. Pernyataan ini didukung oleh penelitian dari (Dwiyanti & Jati, 2019).

#### **4.2.4 Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap tax avoidance

dengan nilai signifikan sebesar 0,180 ( $> 0,05$ ), artinya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap tax avoidance.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah atau tidak dapat memoderasi hubungan variabel profitabilitas terhadap tax avoidance. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dengan semakin besarnya ukuran perusahaan akan mengurangi tindakan tax avoidance yang dilakukan pada perusahaan tersebut, meskipun memiliki nilai profitabilitas yang tinggi sekalipun. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan teori biaya politik perusahaan besar cenderung akan mendapat pengawasan lebih dari pemerintah untuk dikenakan pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian selanjutnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara intensitas modal terhadap tax avoidance dengan nilai signifikan sebesar 0,949 ( $> 0,05$ ), artinya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara intensitas modal terhadap tax avoidance. Hasil Putra & Jati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Tidak terbuktinya variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi kemungkinan pada perusahaan besar maupun kecil menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik dan tidak mengalami kesulitan finansial sehingga tidak termotivasi untuk melakukan *tax avoidance*.

Hal yang menjadi dasar hipotesis adalah perusahaan yang memiliki total aset secara keseluruhan yang besar maka perusahaan tersebut diperkirakan mampu memperoleh laba yang besar karena aktivitas yang beragam dan relatif stabil dalam penjualannya (Octavianingrum & Mildawati, 2018). Perusahaan yang besar

ditandai dengan kepemilikan aset yang besar, maka perusahaan tersebut cenderung memilih melakukan intensitas modal agar mengurangi beban pajaknya. Semakin besar perusahaan menggunakan investasi dalam bentuk aset tetap maka semakin besar biaya penyusutan aset tetap suatu perusahaan, artinya biaya penyusutan aset tetap tersebut dapat mengurangi laba sehingga perusahaan dapat juga meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Saputra, et al (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian ini terbukti bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor dalam praktik penghindaran pajak. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan melakukan penghindaran pajak dengan memperbanyak aset tetap sehingga biaya penyusutan akan tinggi yang akan mengurangi beban pajak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas dan intensitas modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil interaksi variabel profitabilitas dengan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 atau  $0,180 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderasi, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap tax avoidance. Kemudian hasil interaksi variabel intensitas modal dengan

ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 atau  $0,949 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel moderasi, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan intensitas modal terhadap tax avoidance.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya lima tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKMAMI*, 1(2), 74-83.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Ekdektif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum. Z. (2012). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(1), 1-23.
- Hanum, Z. (2010). Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero). *Jurnal Kultura*, 11(1), 1-11.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada..
- Husnan, Suad & Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Jufrizen, J., & Sari, M., (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–191.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono., Harjito., & Agus. D. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mayogi & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1).
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Milik Pemerintah Tahun 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151-158.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 564-577.
- Nurfadilah, et al. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas audit terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 1(1), 441–449.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1(1), 1-12.

Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Bandung: Alfabet.

Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

# LAMPIRAN

**Tabel 1.1 Data Profitabilitas, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Emiten	Tahun	Profitabilitas	Intensitas Modal	Ukuran Perusahaan	Tax Avoidance
ASII	2016	6,99	0,58	33,20	17,75
	2017	7,84	0,59	33,32	20,66
	2018	7,78	0,60	33,50	21,78
	2019	7,72	0,65	33,47	21,83
	2020	5,49	0,61	33,46	14,58
	2021	5,31	0,58	34,05	15,86
AUTO	2016	3,31	0,66	30,31	25,50
	2017	3,71	0,65	30,32	23,06
	2018	4,29	0,62	30,40	20,98
	2019	5,10	0,67	30,41	23,78
	2020	-0,25	0,66	30,35	135,43
	2021	2,74	0,63	30,55	44,62
BOLT	2016	9,00	0,53	27,82	26,37
	2017	8,18	0,55	27,80	26,29
	2018	5,77	0,52	27,90	26,35
	2019	4,07	0,54	27,87	25,66
	2020	5,13	0,58	27,74	9,84
	2021	6,78	0,61	27,91	11,71
GJTL	2016	3,35	0,60	30,56	24,14
	2017	0,25	0,61	30,53	57,85
	2018	-0,38	0,56	30,61	-12,89
	2019	1,43	0,57	30,57	41,23
	2020	1,79	0,57	30,51	33,05
	2021	1,43	0,59	30,53	28,86
INDS	2016	2,00	0,60	28,54	17,60
	2017	4,67	0,57	28,52	29,13
	2018	4,46	0,54	28,54	25,20
	2019	3,58	0,66	28,67	21,99
	2020	2,08	0,65	28,67	21,99
	2021	3,80	0,64	28,66	20,59
IMAS	2016	-1,22	0,54	30,88	-26,30
	2017	-0,21	0,58	31,08	154,69
	2018	0,28	0,61	31,35	123,45
	2019	0,35	0,63	31,43	67,29

	2020	-1,40	0,63	31,51	39,35
	2021	0,87	0,66	31,43	43,26
PRAS	2016	-0,17	0,57	28,10	167,78
	2017	-0,21	0,60	28,06	180,55
	2018	0,39	0,63	28,12	22,09
	2019	-2,63	0,67	28,14	-18,88
	2020	-0,30	0,71	28,14	803,17
	2021	0,31	0,74	28,27	78,12
SMSM	2016	22,27	0,35	28,44	23,70
	2017	22,73	0,36	28,52	22,93
	2018	22,62	0,34	28,66	23,49
	2019	19,89	0,31	28,77	22,31
	2020	15,97	0,32	28,85	21,21
	2021	15,81	0,29	28,10	26,41

## Hasil Ouput SPSS

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	112.60392278
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.218
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-27.9006282
	Std. Deviation	37.10492552
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.080
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

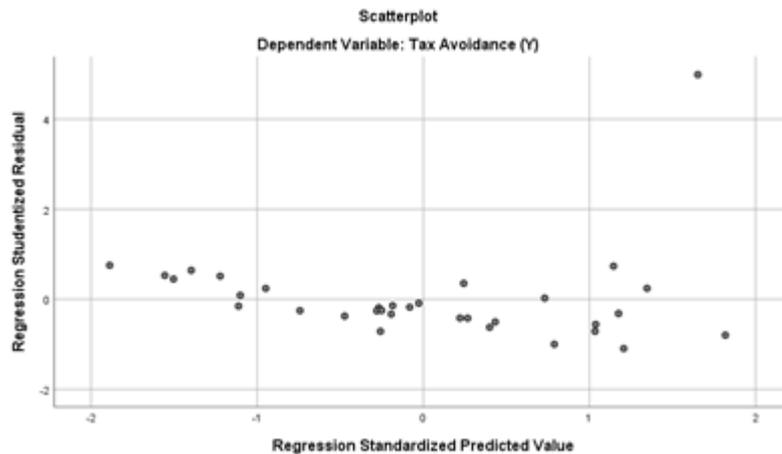
## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.830	1.205
	Intensitas Modal (X2)	.784	1.276
	Ukuran Perusahaan (M)	.875	1.143

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.174	26.69653	2.124

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (M), Profitabilitas (X1), Intensitas Modal (X2)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121.014	75.680		1.599	.120
	Profitabilitas (X1)	5.749	1.815	-.533	3.168	.004
	Intensitas Modal (X2)	-110.766	120.640	-.155	-.918	.366

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

## Uji Hipotesis

### Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	121.014	75.680		1.599	.120
	Profitabilitas (X1)	5.749	1.815	-.533	3.168	.004
	Intensitas Modal (X2)	-110.766	120.640	-.155	-.918	.366

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

### Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6940.806	2	3470.403	5.034	.013 <sup>b</sup>
	Residual	20681.565	30	689.386		
	Total	27622.372	32			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

## Moderating Regression Analysis (MRA)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	82.150	70.646		1.163	.254
	Profitabilitas (X1)	-5.080	1.736	-.471	-2.926	.006
	Ukuran Perusahaan (M)	-1.015	2.356	-.069	-.431	.670

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	293.824	169.227		1.736	.093
	Profitabilitas (X1)	-43.448	28.010	-4.029	-1.551	.132
	Ukuran Perusahaan (M)	-8.044	5.623	-.550	-1.430	.163
	Moderasi1	1.267	.923	3.656	1.372	.180

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.173	99.362		.676	.504
	Intensitas Modal (X2)	49.094	134.316	.068	.366	.717
	Ukuran Perusahaan (M)	-2.155	2.742	-.147	-.786	.438

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	163.574	1502.898		.109	.914
	Intensitas Modal (X2)	-112.707	2520.488	-.157	-.045	.965
	Ukuran Perusahaan (M)	-5.437	51.132	-.372	-.106	.916
	Moderasi2	5.501	85.565	.358	.064	.949

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

## Analisis Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 <sup>a</sup>	.251	.201	26.25615

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Tax Avoidance (Y)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.197	26.33292

a. Predictors: (Constant), Moderasi2, Moderasi1, Intensitas Modal (X2), Profitabilitas (X1)

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan**  
**dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021 (Expressed**  
**in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	7.857.725.879	2e,2r,4,32	6.385.676.630	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto		2r,5,7,13, 17,32		Trade receivables - net
Pihak ketiga	198.484.872.355		127.673.733.554	Third parties
Pihak berelasi	12.037.055.726	2f,6a	5.675.581.656	Related parties
Persediaan – neto	403.776.234.530	2g,5,7,13 17,27	312.720.158.801	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.431.050.986	2h,8	13.962.636.471	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	627.097.296	15a	162.118.666	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	2f,2r,6b,32	7.607.811.391	Due from related party
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2.151.927.721	2r,32	2.064.001.174	Current portion of other receivables - third parties
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>643.891.066.337</b>		<b>476.251.718.343</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	630.320.826.138	2i,2k,2s 10,13,17,18	572.881.367.391	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud – neto	8.659.406.026	27,28,29 2j,2k,11	4.912.786.747	Intangible assets - net
Aset hak guna – neto	45.349.599.131	2m,19,27,29	818.634.000	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	1.327.470.005	2p,9	151.209.117	Investment in associate
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	5.904.441.880	2r,32	4.135.529.186	Other receivables - third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	14.195.645.227	2q,15b	28.250.742.504	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan – neto	15.676.024.309	2q,15f 2e,2r,12	28.644.613.835	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.086.618.430	14,32	3.030.269.302	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>724.520.031.146</b>		<b>642.825.152.082</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.368.411.097.483</b>		<b>1.119.076.870.425</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	2f,2r,5,6g,7,10, 13,17,32,38	209.479.492.867	Short-term bank loans
Utang usaha		2r,12,14,32		Trade payables
Pihak ketiga	114.592.166.090		63.626.676.016	Third parties
Pihak berelasi	7.394.678.718	2f,6c	3.000.681.946	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	2r,32	374.505.905	Other payables - third parties
Utang pajak	8.739.727.419	2q,15c	3.723.044.125	Taxes payable
Beban akrual	5.007.111.118	2r,16,32	3.856.645.117	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	3.009.170.550	2n	371.534.680	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,2r,16,32 5,6g,7,		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	9.020.066.000	10,13,17	7.255.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	-	10,18	251.506.407	Financing payables
Liabilitas sewa	1.779.383.116	2m,19,29	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset	29.674.621.220	6f,20	-	Assets purchase payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>419.979.414.846</b>		<b>291.939.087.063</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2f,2r,16,32 5,6g,7,		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	10,13,17	9.020.066.000	Bank loans
Liabilitas sewa	40.718.741.064	2m,19,29	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset	18.287.270.000	6f,20	-	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	71.818.026.000	2l,21,29	118.083.626.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>130.824.037.064</b>		<b>127.103.692.000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>550.803.451.910</b>		<b>419.042.779.063</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang</b>				
<b>Dapat Diatribusikan kepada</b>				<b>Equity Attributable to</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Owners of the Company</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Dasar - 7.500.000.000 saham				<i>Authorized - 7,500,000,000</i>
biasa dengan nilai nominal				<i>common shares with par</i>
Rp 100 per saham				<i>value of Rp 100 per share</i>
Ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
- 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	22	234.375.000.000	<i>- 2,343,750,000 shares</i>
Tambahan modal disetor – neto	12.037.418.112	2c,2w,23	12.037.418.112	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Pendapatan komprehensif lain	235.010.050.419	10,25	227.347.732.491	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan				
penggunaannya	21.196.962.872	22	21.196.962.872	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan				
penggunaannya	<u>229.422.243.353</u>		<u>136.081.938.243</u>	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				<i>Total Equity Attributable to</i>
Pemilik Entitas Induk	732.041.674.756	2c	631.039.051.718	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	85.565.970.817	2c,24	68.995.039.644	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>817.607.645.573</b>		<b>700.034.091.362</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				
<b>DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.368.411.097.483</u></b>		<b><u>1.119.076.870.425</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
				<b>AND EQUITY</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**

**FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

	Catatan/	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4	63,947	47,553	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	651	852	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.960 (2020: 1.478):				Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,960 (2020: 1,478):
- Pihak berelasi	6,33f	1,925	1,475	- Related parties
- Pihak ketiga	6	19,905	15,556	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.919 (2020: 2.675)	7	34,458	32,379	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,919 (2020: 2,675)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 289 (2020: 161):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 289 (2020: 161):
- Pihak berelasi	8,33h	691	580	- Related parties
- Pihak ketiga	8	3,782	4,317	- Third parties
Persediaan	9	21,815	17,929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,115	5,110	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>6,973</u>	<u>6,557</u>	Other assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>160,262</u>	<u>132,308</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	6,33f	-	5	- Related party
- Pihak ketiga	6	56	108	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.277 (2020: 2.232)	7	31,242	30,167	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,277 (2020: 2,232)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 171 (2020: 75):				Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 171 (2020: 75):
- Pihak berelasi	8,33h	1,965	2,031	- Related parties
- Pihak ketiga	8	851	928	- Third parties
Persediaan	9	3,529	3,705	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,237	3,265	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	27,552	24,004	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	10,242	9,479	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	16,406	14,321	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	5,233	4,799	Deferred tax assets
Properti investasi	13	7,550	7,507	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.357 (2020: 3.017)	14	7,114	7,006	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,357 (2020: 3,017)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 79.203 (2020: 72.478)	15	55,349	59,230	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 79,203 (2020: 72,478)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 13.809 (2020: 12.580)	16	11,925	12,960	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 13,809 (2020: 12,580)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 726 (2020: 617)	17	8,512	8,425	Concession rights, net of accumulated amortisation of 726 (2020: 617)
Goodwill		4,767	4,844	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,771	1,774	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>10,748</u>	<u>11,337</u>	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>207,049</u>	<u>205,895</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>367,311</b></u>	<u><b>338,203</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**

**FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

	Catatan/ <hr/>	2021 <hr/>	2020 <hr/>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	3,812	6,500	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33i	4,699	2,746	- Related parties
- Pihak ketiga	19	20,450	13,783	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33j	119	125	- Related parties
- Pihak ketiga	20	16,146	13,399	- Third parties
Utang pajak	10b	4,516	2,153	Taxes payable
Akrual	21	13,002	10,266	Accruals
Provisi		149	131	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	748	755	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,282	5,242	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	26,405	19,292	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	7,742	10,468	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>708</u>	<u>876</u>	- Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>103,778</u>	<u>85,736</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	779	1,666	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,102	3,972	Deferred tax liabilities
Provisi		831	816	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,151	7,002	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,236	1,212	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	25,572	33,482	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	7,673	8,101	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	<u>574</u>	<u>762</u>	- Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>47,918</u>	<u>57,013</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>151,696</u>	<u>142,749</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		163,375	148,643	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		<u>5,090</u>	<u>3,431</u>	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		172,053	155,662	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	28	<u>43,562</u>	<u>39,792</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u>215,615</u>	<u>195,454</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>367,311</u></u>	<u><u>338,203</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## PT ASTRA OTOPARTS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF

## FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021 AND 2020

	Catatan/		
	2021	Notes	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,837,380	3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp32.006 (2020: Rp18.172):		4	Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp32,006 (2020: Rp18,172):
- Pihak ketiga	1,209,893		Third parties -
- Pihak berelasi	813,460		Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	25,492		Third parties -
- Pihak berelasi	41,897	31f	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp282.285 (2020: Rp260.394)	2,356,438	5	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp282,285 (2020: Rp260,394)
Aset yang dimiliki untuk dijual	24,520	6	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:		7a	Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	58,683		Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	51,393		Other taxes -
Biaya dibayar di muka	29,075	8	Prepayments
Aset lancar lain-lain	173,473		Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>6,621,704</b>		<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	13,355		Third parties -
- Pihak berelasi	81,773	31f	Related parties -
Pajak dibayar di muka:		7a	Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	39,548		Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	9,637		Other taxes -
Aset pajak tangguhan	489,698	7d	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,640,761	9	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,776,517	10	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp4.367.537 (2020: Rp3.927.150)	3,232,407	11	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp4,367,537 (2020: Rp3,927,150)
Properti investasi	742,863	12	Investment properties
Goodwill	130,000		Goodwill
Aset takberwujud	69,347		Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	99,538		Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>10,325,444</b>		<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16,947,148</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2021 AND 2020

**LIABILITAS**

**Liabilitas jangka pendek**

Pinjaman jangka pendek:			
- Pinjaman bank	264,811	13	427,300
- Liabilitas sewa	5,173		12,483
Utang usaha:			
- Pihak ketiga	1,691,173	14	672,123
- Pihak berelasi	517,331	14,31g	650,930
Utang lain-lain:			
- Pihak ketiga	125,195		110,328
- Pihak berelasi	10,107	31h	8,778
Utang pajak:		7b	
- Pajak penghasilan badan	84,133		42,780
- Pajak lain-lain	70,388		51,313
Akrual dan provisi	777,732	15	469,604
Uang muka pelanggan:			
- Pihak ketiga	88,063		104,496
- Pihak berelasi	36,003	31h	24,888
Liabilitas imbalan kerja	405,245	16	200,627
Bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang	245,000	17	-

**Jumlah liabilitas jangka pendek**

4,320,354 2,775,650

**Liabilitas jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	779,856	16	823,054
Pinjaman jangka panjang:			
- Pinjaman bank	-	17	300,000
- Liabilitas sewa	1,307		10,599

**Jumlah liabilitas jangka panjang**

781,163 1,133,653

**Jumlah liabilitas**

5,101,517 3,909,303

**EKUITAS**

Modal saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	18	481,973
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054
Komponen ekuitas lainnya	299,930		249,309
Saldo laba:			
- Dicadangkan	96,395	20	96,395
- Belum dicadangkan	7,055,240		6,551,362

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

10,847,592 10,293,093

**Kepentingan nonpengendali**

998,039 977,698

**Jumlah ekuitas**

11,845,631 11,270,791

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**

16,947,148 15,180,094

**LIABILITIES**

**Current liabilities**

Short-term loans:	
Bank loans	-
Lease liabilities	-
Trade payables:	
Third parties	-
Related parties	-
Other payables:	
Third parties	-
Related parties	-
Taxes payable:	
Corporate income taxes	-
Other taxes	-
Accruals and provision	
Customer advances:	
Third parties	-
Related parties	-
Employee benefit liabilities	
Current portion of long-term bank loans	

**Total current liabilities**

**Non-current liabilities**

Long-term employee benefit liabilities	
Long-term loans:	
Bank loans	-
Lease liabilities	-

**Total non-current liabilities**

**Total liabilities**

**EQUITY**

Share capital	
Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share	
Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares	
Additional paid-in capital	
Other reserves	
Retained earnings:	
Appropriated	-
Unappropriated	-

**Equity attributable to owners of the parent**

**Non-controlling interests**

**Total equity**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	<u>Notes</u>	<u>2021</u> Rp'Juta/ Rp'Million	<u>2020</u> Rp'Juta/ Rp'Million	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	838.709	1.045.237	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	289.269	275.665	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	1.679.045	1.998.361	Related parties
Pihak ketiga		1.584.577	1.487.561	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,38	34.171	5.845	Related parties
Pihak ketiga		654.207	740.170	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.912.855	1.879.898	Inventories - net
Uang muka		99.444	128.746	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	206.243	48.303	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		<u>21.700</u>	<u>15.170</u>	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>8.320.220</u>	<u>7.624.956</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	36	287.488	253.544	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	720.199	718.101	Investment in associate and joint venture
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	127.064	56.003	Other non-current financial assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.865 juta pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 30.914 juta)	13	162.734	166.338	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 38,865 million in December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 30,914 million)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.385.183 juta pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 11.721.960 juta)	14	8.618.424	8.771.929	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 12,385,183 million in December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 11,721,960 million)
Instrumen keuangan derivatif	23	-	46.143	Derivative financial instruments
Aset lain-lain		<u>212.946</u>	<u>144.646</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.128.855</u>	<u>10.156.704</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>18.449.075</u>	<u>17.781.660</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	<u>Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
		Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	379.694	193.348	Short - term bank loans
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	38	6.718	868	Related parties
Pihak ketiga		2.253.490	1.752.740	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8,38	10.927	58.464	Related parties
Pihak ketiga		238.902	211.746	Third parties
Utang pajak	17	68.339	208.199	Taxes payable
Utang dividen		2.702	2.563	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	18	328.597	430.718	Accrued expenses and other liabilities
Uang muka penjualan		16.982	48.287	Sales advances
Jaminan penyalur	19	1.057.794	975.985	Dealers' guarantee
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	21	333.962	843.040	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22	<u>22.118</u>	<u>23.723</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.720.225</u>	<u>4.749.681</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8,38	41.953	-	Other accounts payable to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	13.834	4.171	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	20	2.392.930	3.490.400	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	21	2.262.441	648.965	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22	31.866	53.376	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	<u>2.017.937</u>	<u>1.979.920</u>	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.760.961</u>	<u>6.176.832</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>11.481.186</u>	<u>10.926.513</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	25	1.742.400	1.742.400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Saham treasuri - 391.400 saham	28	(501)	(501)	Treasury shares - 391,400 shares
Tambahan modal disetor	26	(502.515)	(502.515)	Additional paid-in capita
Penghasilan komprehensif lain	27	858.315	790.621	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	80.000	75.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>4.793.465</u>	<u>4.746.949</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		6.971.164	6.851.954	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>(3.275)</u>	<u>3.193</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>6.967.889</u>	<u>6.855.147</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>18.449.075</u>	<u>17.781.660</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
SUBSIDIARIES

## PT INDOSPRING Tbk AND

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
FINANCIAL POSITION

## CONSOLIDATED STATEMENT OF

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
2021

AS OF 31 DECEMBER

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
otherwise stated)

(Expressed in Rupiah, unless

<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>		
Kas dan setara kas	70.313.379.423	4	315.460.017.730	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha				Trade receivables		
Pihak ketiga	464.076.191.490	5	287.385.211.194	Third parties		
Pihak berelasi	38.468.928.590	5,28	13.922.732.845	Related parties		
Piutang non-usaha	2.495.624.137		2.188.439.501	Non-trade receivables		
Pihak ketiga				Third parties		
Pihak berelasi	3.110.554.411	28	2.977.522.902	Related parties		
Persediaan	662.087.703.816	6	336.108.293.216	Inventories		
Pajak dibayar di muka	70.493.222.429	12a	21.313.383.477	Prepaid taxes		
Uang muka pembelian	86.003.704.710	7	20.995.868.873	Advances for purchases		
Beban dibayar di muka	604.053.440		1.615.062.640	Prepaid expenses		
Aset dimiliki untuk dijual	4.147.500.490		-	Asset held for sales		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.401.800.862.936</b>		<b>1.001.966.532.378</b>	<b>Total Current Assets</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>		
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	9.644.090.490	12c	13.463.876.365	Estimated claim for income tax refund		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.582.939.454		5.715.172.094	Other non-current financial assets		
Aset tetap	1.634.963.654.100	8	1.659.025.234.733	Property, plant and equipments		
Properti investasi	102.044.690.000	9	101.874.942.500	Investment properties		
Aset pajak tangguhan	11.981.820.223	12f	13.157.087.598	Deferred tax assets		
Aset tidak lancar lainnya	-		31.057.239.028	Other non-current assets		
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.763.217.194.267</b>		<b>1.824.293.552.318</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.165.018.057.203</b>		<b>2.826.260.084.696</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>		

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
SUBSIDIARIES

PT INDOSPRING Tbk AND

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
FINANCIAL POSITION

CONSOLIDATED STATEMENT OF

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
2021

AS OF 31 DECEMBER

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
otherwise stated)

(Expressed in Rupiah, unless

	31 Desember 2021/ Catatan/ 31 Desember 2020/			
LIABILITAS DAN EKUITAS	31 December 2021	Notes	31 December 2020	
	LIABILITIES AND EQUITY			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.862.404	10	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	74.310.188.194	11	39.491.387.377	Third parties
Pihak berelasi	81.988.802.259	11,28	59.656.109.471	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.514.019.958		401.553.853	Third parties
Pihak berelasi	108.199.212	28	97.543.363	Related parties
Utang pajak	9.408.139.335	12b	5.848.569.848	Taxes payables
Uang muka pelanggan	3.308.828.429	13	9.229.998.981	Advances from customers
Utang dividen	750.040.684		699.423.077	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	36.276.296.715	14	16.563.343.791	Accrued
Liabilitas jangka pendek lainnya				expenses Other current
Pihak ketiga	86.666.676		70.000.000	liabilities
Pihak berelasi	1.459.851.060	28	1.419.633.759	Third parties
				Related parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>401.426.894.926</b>		<b>162.477.563.520</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	53.342.601.087	12f	42.351.399.995	Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas imbalan kerja	47.815.159.298	15	57.690.808.420	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>101.157.760.385</b>		<b>100.042.208.415</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>502.584.655.311</b>		<b>262.519.771.935</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital – par value Rp 1,000 per share
Modal dasar – 900.000.000 saham				Authorized – 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	16	656.249.710.000	Issued and fully paid – 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	17	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.199.304.280.231	8	1.223.679.777.481	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba	25.500.000.000	19	24.500.000.000	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	745.824.827.430	19	621.795.267.614	Unappropriated

<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	2.651.843.956.237		2.551.189.893.671	<b><i>Total equity attributable to owners parent company</i></b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u>10.589.445.655</u>	<b>18</b>	<u>12.550.419.090</u>	<b><i>Non-controlling interest</i></b>
<b>Total Ekuitas</b>	<u>2.662.433.401.892</u>		<u>2.563.740.312.761</u>	<b><i>Total Equity</i></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	3.165.018.057.203		2.826.260.084.696	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN  
INTERIM  
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)(Disajikan  
dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2022 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,725,246	2d,2h,4	2,942,498	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	671,359	2e,33d.1	709,922	Short-term investment
Piutang usaha		2h,5		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	419,271	2f,32	357,480	Related parties
Pihak ketiga - neto	2,385,316	15,19	1,759,419	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,825,769	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	5,958,595	Financing - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	1,973,537	2f,2h,32	2,051,418	Related parties
Pihak ketiga - neto	538,184		452,566	Third parties - net
Persediaan - neto	3,034,676	2g,6,15, 19,32	3,780,675	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	240,364	2p,13	236,833	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	145,816		131,346	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	262,017	2u,18a	324,376	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	300,649	2i	268,029	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	2,809		1,136	Derivatives receivable - net
Aset lancar lainnya	136,114		401	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>18,661,127</b>		<b>18,974,694</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pembiayaan - neto	6,085,092	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	6,031,424	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,748,586	2j,8,32,33e	2,703,453	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	16,666,953	2l,9,15, 19,32,33	16,476,286	Fixed assets - net
Properti investasi	4,630,166	2m,12,32	4,624,310	Investment properties
Aset hak guna - neto	164,980	42	158,308	Right of used assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	320,209	2u,18d	319,429	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	579,785	18c	560,184	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6,869	2d,2h,14, 33	6,785	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	19,977	32	91,746	Due from related parties
Piutang derivatif - neto	14,891	2h,19,33	7,667	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	1,322,626	2e,2h,2i, 8,32,33e	1,069,322	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>32,560,134</b>		<b>32,048,914</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>51,221,261</b>		<b>51,023,608</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2022 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret / March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	12,012,080	2h,15,41	13,487,909	Short-term loans
Utang		2h,15		Accounts payable
Usaha		16		Trade
Pihak ketiga	1,845,449		2,263,539	Third parties
Pihak-pihak berelasi	574,064	2f,32	804,793	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	1,277,126		1,082,417	Third parties
Pihak-pihak berelasi	150,890	2f,32,33	150,890	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	287,676		342,337	Advances from customers and distributors
Utang pajak	154,191	2u,18b,18c	101,243	Taxes payable
Beban akrual	875,933	2h,17,20	758,229	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66,464		32,950	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	33,905		29,827	Unearned revenue
Utang derivatif - neto	65,837	2h,19,33	86,252	Derivatives payable - net
Liabilitas sewa	11,852		12,307	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Current maturities of long-term debts
Utang bank	5,820,907	15,19,33,41	5,850,450	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,525,947	2q,7,20	1,493,388	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	3,605	2f,2s,19,32	3,609	Consumer financing
Sewa pembiayaan	12,772	19	10,231	Finance lease
Utang lainnya	12,715	22,32	17,917	Other loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>24,731,413</b>		<b>26,528,288</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10,040,583	15,19,33,41	9,745,196	Bank loans
Utang obligasi - neto	2,544,600	2q,9,20	963,547	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	49,178	2f,2s,19,32	11,113	Consumer financing
Sewa pembiayaan	13,011	19	19,284	Finance lease
Utang lainnya	1,001	19,32	2,046	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	261,420	2w,32,34	251,037	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	1,306	2r,33	2,053	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	337,949	2u,18d	333,612	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif - neto	233,232	2f,2h,6,32	304,433	Derivatives payable - net
Liabilitas sewa	13,620		16,782	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>13,495,900</b>		<b>11,649,103</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>38,227,313</b>		<b>38,177,391</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2022 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	998,573	1b,22	998,573	Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2,893,849	1b,23	2,893,849	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	10,708	2b,26	10,708	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	6,579,167	25	6,551,669	Other components of equity
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19,000		19,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	623,453		544,418	Unappropriated
<b>Sub-total</b>	<b>11,124,750</b>		<b>11,018,217</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1,869,198</b>	2b,21	<b>1,828,000</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>12,993,948</b>		<b>12,846,217</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>51,221,261</b>		<b>51,023,608</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASET	2021	Catatan / Note	2020	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSET</b>
Kas dan setara kas	1.861.832.757	2d,2e, 4,33	3.281.653.110	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivable
Pihak ketiga - bersih	72.896.022.893	2d,2f,5,32	114.702.022.410	Third parties-net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	44.896.504.002	2d,2f,6,32	45.189.660.097	Third parties
Persediaan	265.761.520.512	2i,2m,7,18	260.635.248.333	Inventory
Uang muka	53.192.483.237	2d,8	53.253.157.494	Advances
Pajak dibayar di muka	90.538.002	2q,14a	532.651.662	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	975.340.547	2f,2j,9	1.078.597.800	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>439.674.241.950</u>		<u>478.672.990.906</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSET</b>
Aset pajak tangguhan	-	2q,14d	744.471.171	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.155.853.546.690 pada tahun 2021, Rp2.113.060.008.792 pada tahun 2020)	1.169.660.070.982	2k,2m 10,18, 20,24,25	1.152.929.678.676	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,155,853,546,690 in 2021, Rp2,113,060,008,792 in 2020)
Aset lain-lain	28.460.342.816	12	36.575.439.768	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.198.120.413.798</u>		<u>1.190.249.589.615</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1.637.794.655.748</u></u>		<u><u>1.668.922.580.521</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
 merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form  
 an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2021	Catatan / Note	2020	LIABILITIES & EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha pihak ketiga	166.088.099.554	2d,2f,12,31	156.672.382.507	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	12.119.421.659	2d,2f,31	4.833.964.508	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10.976.937.555	2d,13,31	9.099.642.364	Accrued expenses
Utang pajak	242.095.612	2q,14b	306.247.370	Taxes payables
Uang muka penjualan	5.632.117.502	2d,17	4.488.547.148	Advance sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2f,5,		Current maturities of long term liabilities:
Bank	19.736.514.506	7,16,31	14.314.969.843	Bank
Sewa pembiayaan	22.670.116.487	2f,2o,17,31	11.441.217.964	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	237.465.302.875		201.156.971.704	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2d,2f,5,		Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Bank	815.600.462.364	7,16,31	835.557.315.598	Bank
Sewa pembiayaan	42.611.788.635	2f,2o,17,31	62.073.004.568	Finance leases
Liabilitas Imbalan Kerja	54.269.221.843	2l,18	50.283.981.467	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	495.817.879	2q,14d	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	912.977.290.721		947.914.301.633	Total long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.150.442.593.596		1.149.071.273.337	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar -				Authorized capital -
1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	19	70.104.347.800	Issued and fully paid 701,043,478 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	21	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo Laba	2.968.674.923		3.678.758.995	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Surplus revaluasi	181.533.086.884	10,20	181.533.086.884	Revaluation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	25.005.369.951		56.794.530.911	The difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	487.352.062.152		519.851.307.184	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>1.637.794.655.748</b>		<b>1.668.922.580.521</b>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

  
**Prima Alloy Steel**  
 Basuki Kurniawan  
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Dissajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2021**  
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Desember 2021/	Catatan/	31 Desember 2020/	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	661.401	2g,4	692.815	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto		5		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	910.454		786.647	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21.481	2j,35a	23.949	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.228		15.222	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	79	2j,35c	87	<i>Related parties</i>
Piutang derivatif	12.089	2i,19	14.686	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	1.099.924	2k,35b,6	720.543	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	17.096	7	16.492	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	8.092	2l,8	6.354	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	61.166	2y,17	18.181	<i>Prepaid tax</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.795.010</b>		<b>2.294.976</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	62.513	2y,17	55.632	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	-	17	6.168	<i>Claims for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi	30.970	2d,9	29.865	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham	38.609	2n,10	35.890	<i>Share investment</i>
Aset tetap - neto	712.476	2o,11	681.047	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	117.421	12	165.029	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	29.007		19.191	<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
Properti investasi	64.116	2p,13	64.116	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	18.740	2q,14	23.612	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.073.852</b>		<b>1.080.550</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.868.862</b>		<b>3.375.526</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI**

**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2021**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)**

**As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah.)**

	31 Desember 2021/	Catatan/	31 Desember 2020/	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	100.636	15	26.081	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		16		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	245.590		154.589	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	24.677	2j,35b	30.046	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	9.232		5.136	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1	2j,35c	1	<i>Related parties</i>
Utang pajak	106.454	2y,17	74.588	<i>Taxes payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.033	2s,20	27.398	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban akrual	40.003	18	30.113	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	34.869		23.326	<i>Advance from customers</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang bank jangka panjang	22.839	21	11.769	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	825	22	970	<i>Hire purchase payables</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	17.260	12	14.375	<i>Long-term lease liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>669.419</b>		<b>398.392</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.981	2s,20	172.668	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	53.351	21	25.986	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	648	22	1.650	<i>Hire purchase payables</i>
Liabilitas sewa jangka panjang	86.830	12	128.320	<i>Long-term lease liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>287.810</b>		<b>328.624</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>957.229</b>		<b>727.016</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp25 (full Rupiah) par value per share
Rp25 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	23	143.967	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	49.899	24	49.899	Other equity components
Komponen ekuitas lainnya	29.037		31.295	Retained earnings
Saldo laba		36		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.268.889		2.020.171	
Total	<u>2.520.785</u>		<u>2.274.325</u>	Total
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	390.848	2c,25	374.185	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>2.911.633</b></u>		<u><b>2.648.510</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>3.868.862</b></u>		<u><b>3.375.526</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2669/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/3/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 10/3/2022

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohd Arief Sitorus  
NPM : 1805170068  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

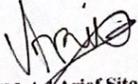
Identifikasi Masalah : Penerimaan pajak merupakan sumber utama atau tulang punggung penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Besarnya kontribusi penerimaan pajak terhadap APBN sejak tahun 2001-2006 cukup signifikan yaitu mencapai lebih dari 60% (Tabel 1). Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Di dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Jenderal Pajak masih menemui berbagai kendala, baik dari internal sendiri maupun eksternal. Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta masyarakatnya. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu, yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar basis pajak dapat semakin diperluas, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial dan memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak.

Rencana Judul : 1. Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak  
2. pengaruh kesadaran wajib pajak dan akuntabilitas, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  
3. analisis Kontribusi pajak kenadaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah provinsi sumatera utara

Objek/Lokasi Penelitian : Samsat Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Mohd Arief Sitorus)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

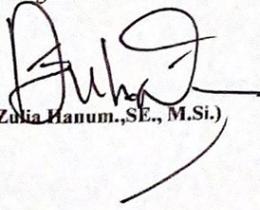
Nomor Agenda: 2669/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/3/2022

Nama Mahasiswa : Mohd Arief Sitorus  
NPM : 1805170068  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 10/3/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak (11 Maret 2022)

Judul Disetujui\*\*)

.....  
: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Perusahaan  
terhadap Tax Avoidance dengan ukuran perusahaan  
sebagai Variabel Moderating pada perusahaan Sub  
Sektor Otomotif dan Komponen  
.....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zubia Hanum., SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(Baihaqi Ammy, SE., M.Ak)

Keterangan

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

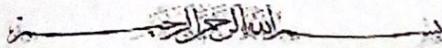
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MOH D ARIEF SITORUS

NPM : 1805170068

Tempat.Tgl. Lahir : K I S A R A N . 0 6 N O V E M B E R  
2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L E K A S U R Y A K O M P . T P  
S B L O K D . 1 9

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A B A R U  
N O A S - A G K E C . M E D A N  
K O T A , K O T A M E D A N

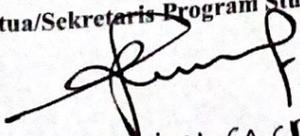
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

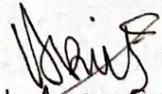
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Riva Ubar, SE, Msi, Ak, CA, CPA)

Wassalam  
Pemohon

  
(Mohd-Arief Sitorus)



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2253/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Muharram 1444 H  
04 Agustus 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mohd Arief Sitorus  
Npm : 1805170068  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



UMSU  
Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2258/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 10 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mohd Arief Sitorus  
N P M : 1805170068  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Dosen Pembimbing : **Baihaqi Ammy, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Agustus 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Muharram 1444 H  
04 Agustus 2022 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



## SURAT PERNYATAAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohd Arief Sitorus

Npm : 1805170068

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan  
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub  
Sektor Otomotif & Komponen

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan  
diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Medan, 03 Agustus 2022

  
**Mohd Arief Sitorus**

1805170068



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 23 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi enerangkan bahwa :

ama : *Mohd Arief Sitorus*  
 PM. : 1805170068  
 empat / Tgl.Lahir : Medan  
 Alamat Rumah : Jl. Eka Surya komp Tps D.19  
 idul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	<i>Seperti judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>Perbaiki cara belah &amp; identifikasi masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>Tambah teori pada judul, perbaiki logika keutuhan</i>
<i>Bab III</i>	<i>Perbaiki definisi operasional.</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Perbaiki judul.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaq ammy, SE., M.Ak

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 23 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

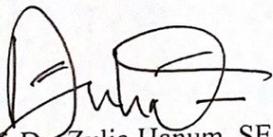
Nama : Mohd Arief Sitorus  
NPM : 1805170068  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan  
Alamat Rumah : Jl. Eka Surya komp Tps D.19  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Baihaqi ammy, SE., M.Ak*

Medan, 23 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



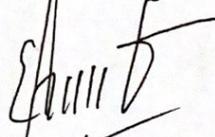
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



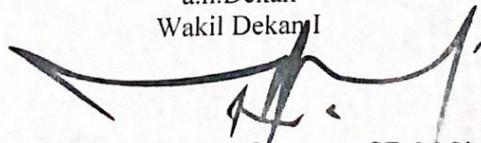
Baihaqi ammy, SE., M.Ak

Pembanding



Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

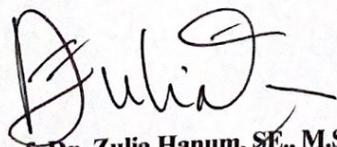
Nama Lengkap : MOHD ARIEF SITORUS  
NPM : 1805170068  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Penentuan Judul - Latar belakang masalah - Batasan masalah	19/7/2022	
BAB 2	- Cara kutipan, Penulisan - definisi operasional	23/7/2022	
BAB 3	- Jenis Penelitian - definisi operasional	2/8/2022	
Daftar Pustaka	- semua teori, jurnal dan skripsi	2/8/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR PROPOSAL	2/8/2022	

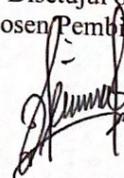
Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00821/BEI.PSR/10-2022  
Tanggal : 6 Oktober 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

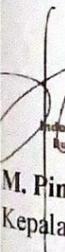
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mohd Arief Sitorus  
NIM : 1805170068  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor